

ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA *CROP FOOD SMILE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATERI BILANGAN DI SDN KEPANJIN KABUPATEN SUMENEP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kata Kunci: *Media Crop Food Smile*, Hasil Belajar, Bilangan

Dalam mengajar guru harus melibatkan penggunaan media pembelajaran. Guru sebagai transformator ilmu mempunyai peran strategis dan dominan guna mengantarkan siswa pada penguasaan IPTEK salah satunya melalui pendidikan Matematika.

Media Crop Food Smile adalah media pembelajaran dengan cara meletakkan atau menempelkan potongan – potongan gambar makanan untuk mendeskripsikan nilai ratusan, puluhan, dan satuan. Media tersebut juga bisa digunakan untuk operasi – operasi bilangan seperti penjumlahan dan pengurangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini siswa kelas III SDN Kepanjin dengan jumlah 30 siswa. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart, di mana setiap siklus terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini adalah analisis hasil belajar siswa dan analisis data aktifitas belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada siswa kelas III SDN Kepanjin Kabupaten Sumenep. Peningkatan tersebut dilihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa pada saat siklus I 63,83 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 43,3%. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu sebesar 84,17 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 90%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 20,34 dan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 46,7%, sedangkan aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 59%, sedangkan pada siklus II, aktivitas belajar siswa meningkat sebanyak 14,26% menjadi 73,26%.